



AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I

— Teori dan Latihan Soal —

Dr. IKA SASTI FERINA, M.Si., Ak., CA.

RUTH SAMANTHA HAMZAH, S.E., M.Si.

EFVA OCTAVINA DONATA GOZALI, S.E., M.Si., Ak., CA.

AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1

Teori dan Latihan Soal

Dr. Ika Sasti Ferina, SE, M.Si, Ak. CA
Ruth Samantha Hamzah, SE., M.Si
Efva Octavina Donata Gozali, SE., M.Si., Ak., CA



AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1

Teori dan Latihan Soal

Penulis:

Dr. Ika Sasti Ferina, SE, M.Si, Ak. CA
Ruth Samantha Hamzah, SE., M.Si
Efva Octavina Donata Gozali, SE., M.Si, Ak., CA

Editor:

Nabilah Maharani
Raisa Meutia Shabrina
Asiah
Felix Rafael Chulim
Aisyah Azzahra

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : November 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 18 x 25cm
ISBN : 978-623-8750-87-0

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku ajar berjudul **AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1 - TEORI DAN LATIHAN SOAL** ini.

Buku ini membahas berbagai konsep lanjutan dalam akuntansi keuangan menengah yang relevan bagi perusahaan. Mahasiswa akan diberikan pemahaman mendalam mengenai laporan keuangan, standar akuntansi, serta pengukuran dan pengakuan elemen-elemen akuntansi yang lebih kompleks. Selain teori, buku ini juga dilengkapi dengan latihan soal dan lembar kerja untuk memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan mahasiswa dapat menguasai materi Akuntansi Keuangan Menengah 1 secara mendalam.

Kami menyadari bahwa buku ajar ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua penggunanya.

September 2024, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	1
A. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	1
B. LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN DAGANG	13
C. RANGKUMAN	17
D. LATIHAN SOAL	18
BAB II LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN ARUS KAS	20
A. LAPORAN POSISI KEUANGAN	20
B. LAPORAN ARUS KAS	25
C. INFORMASI TAMBAHAN	33
D. RANGKUMAN	35
E. LATIHAN SOAL	36
BAB III AKUNTANSI DAN NILAI WAKTU DARI UANG	39
A. NILAI WAKTU DARI UANG	39
B. MASALAH JUMLAH TUNGGAL	41
C. ANUITAS	43
D. SITUASI YANG LEBIH KOMPLEKS	46
E. PENGUKURAN NILAI SEKARANG	49
F. RANGKUMAN	49
G. LATIHAN SOAL	51
BAB IV KAS DAN PIUTANG	53
A. KAS	53
B. PENGENDALIAN KAS	55
C. ISU KHUSUS YANG TERKAIT DENGAN PIUTANG	62
D. PENURUNAN NILAI PIUTANG	64
E. RANGKUMAN	67
F. LATIHAN SOAL	67
BAB V PENILAIAN PERSEDIAAN	70
A. ISU-ISU DALAM PERSEDIAAN	70
B. BARANG FISIK DIMASUKKAN DALAM PERSEDIAAN	70
C. BIAYA DIMASUKKAN DALAM PERSEDIAAN	72
D. ASUMSI ARUS BIAYA	73

E. DASAR PEMILIHAN METODE PERSEDIAAN	75
F. RANGKUMAN	76
G. LATIHAN SOAL	77
 BAB VI ASET TETAP	 80
A. PEROLEHAN ASET TETAP	80
B. ASET DIBANGUN SENDIRI	82
C. BIAYA BUNGA SELAMA KONSTRUKSI	82
D. PENILAIAN ASET TETAP	83
E. BIAYA SETELAH PEROLEHAN	92
F. PELEPASAN ASET TETAP	94
G. RANGKUMAN	96
H. LATIHAN SOAL	96
 BAB VII ASET TAK BERWUJUD	 99
A. ISU-ISU ASET TAK BERWUJUD	99
B. JENIS-JENIS ASET TAK BERWUJUD	101
C. PENURUNAN NILAI ASET TAK BERWUJUD	105
D. BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	107
E. PENYUSUTAN ASET TAK BERWUJUD	109
F. RANGKUMAN	111
G. LATIHAN SOAL	111
 DAFTAR PUSTAKA	 113

BAB I

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

A. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

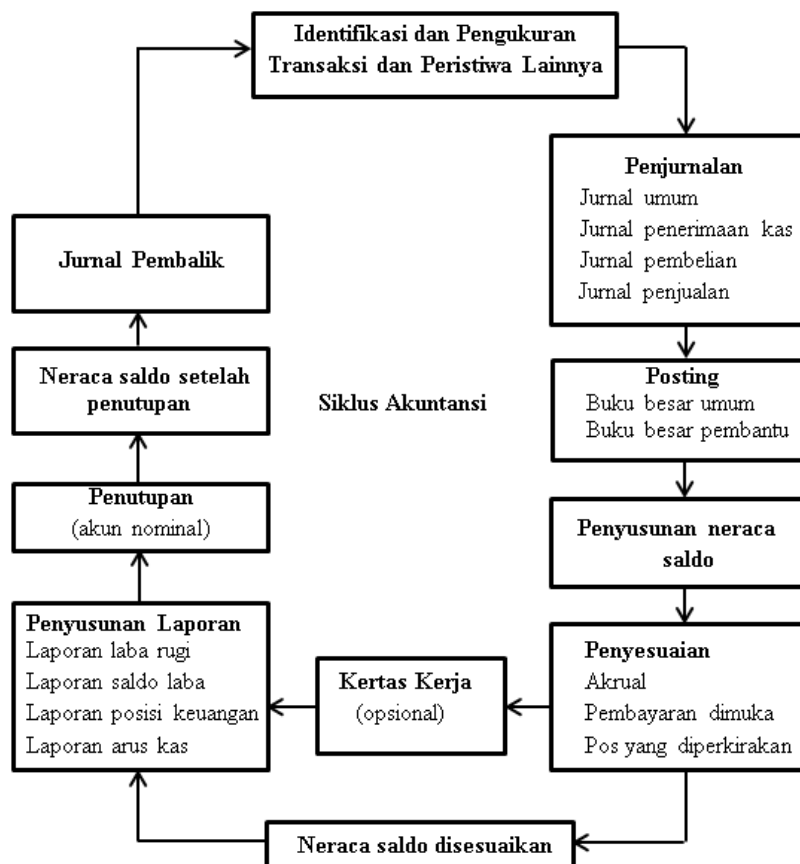
Sistem informasi akuntansi adalah proses untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, memproses, mengambil, dan melaporkan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Menurut Kieso (2015), Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Persamaan antara debit dan kredit memberikan dasar pada sistem pencatatan transaksi pembukuan ganda (*double-entry accounting*). Dalam sistem *double-entry accounting* yang umum digunakan, perusahaan mencatat pengaruh dua sisi atau ganda dari setiap transaksi dalam akun yang sesuai. Sistem ini memberikan cara untuk membuktikan keakuratan jumlah yang dicatat. Jika suatu perusahaan mencatat setiap transaksi dengan debit dan kredit yang sama, maka jumlah seluruh debit pada akun harus sama dengan jumlah kredit. Pada Gambar 1.1 dapat dilihat pedoman dasar untuk Sistem akuntansi pencatatan berganda.

Saldo Normal-Debit Akun Aset <table><tr><td>Debit</td><td>Kredit</td></tr></table> <table><tr><td colspan="2">Akun Beban</td></tr><tr><td colspan="2"> </td></tr><tr><td>Debit</td><td>Kredit</td></tr></table>	Debit	Kredit	Akun Beban				Debit	Kredit	Saldo Normal-Kredit Akun Liabilitas <table><tr><td>Debit</td><td>Kredit</td></tr></table> <table><tr><td colspan="2">Akun Ekuitas</td></tr><tr><td colspan="2"> </td></tr><tr><td>Debit</td><td>Kredit</td></tr></table> <table><tr><td colspan="2">Akun Pendapatan</td></tr><tr><td colspan="2"> </td></tr><tr><td>Debit</td><td>Kredit</td></tr></table>	Debit	Kredit	Akun Ekuitas				Debit	Kredit	Akun Pendapatan				Debit	Kredit
Debit	Kredit																						
Akun Beban																							
Debit	Kredit																						
Debit	Kredit																						
Akun Ekuitas																							
Debit	Kredit																						
Akun Pendapatan																							
Debit	Kredit																						

Gambar 1.1 Sistem Akuntansi Pencatatan Berganda (Debit dan Kredit)

Siklus Akuntansi



Gambar 1.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah tahapan dari awal transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dan penyusunan catatan selanjutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi dicatat, bagaimana akun-akun ditampilkan dalam jurnal, bagaimana akun-akun dievaluasi dan disajikan dalam laporan keuangan, dan kemudian kembali ke pencatatan transaksi berikutnya seperti pada tahapan sebelumnya (Bahri, 2020). Pada Gambar 1.2 dapat dilihat langkah-langkah dalam Siklus Akuntansi Perusahaan umumnya menggunakan prosedur akuntansi ini untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.

1. Identifikasi dan Pencatatan

• Penjurnalan

Penjurnalan adalah bagian mendasar dari siklus akuntansi. Ini melibatkan pencatatan transaksi keuangan dalam urutan kronologis dalam jurnal, yang merupakan catatan rinci transaksi keuangan suatu bisnis. Jurnal umum (*general journal*) secara kronologis memuat transaksi dan peristiwa lain

dinyatakan dalam debit dan kredit pada akun. Transaksi dibawah ini menggambarkan teknik penjurnalan, menggunakan dua transaksi pertama atas Astisyyh Inc. Transaksi ini adalah sebagai berikut.

1 Desember 2022	Pemegang saham menginvestasikan dalam bentuk uang tunai sebesar Rp 50.000.000 dalam pertukaran dengan saham biasa.
	Perusahaan membeli barang dagangan senilai Rp 20.000.000, secara kredit.

Maka, ayat jurnal umum untuk transaksi tersebut adalah:

JURNAL UMUM				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
2022 Des. 1	Kas	111	Rp 50.000.000	
	Modal Saham – Biasa	311		Rp 50.000.000
1	Persediaan Barang	113	Rp 20.000.000	
	Utang Dagang	211		Rp 20.000.000

• Posting

Dalam akuntansi, *posting* mengacu pada proses mentransfer entri dari jurnal entri ke dalam buku besar. Langkah-langkah *posting* sebagai berikut.

- Pembuatan buku besar pembantu dan buku besar dengan berbagai transaksi, pemindahan saldo dari berbagai akun ke buku besar, dan memastikan semua aset dan kewajiban dicatat dengan baik.
- Proses *posting* memastikan bahwa total debit sama dengan total kredit, sehingga persamaan akuntansi (Aset = Kewajiban + Ekuitas) tetap seimbang.
- Saldo akun nominal langsung ditransfer ke akun laba rugi, sedangkan saldo pos-pos neraca dipindahkan ke akun buku besar.

Berikut contoh soal:

- 1 Mei: Pemegang saham menginvestasikan dalam bentuk uang tunai sebesar 100.000.000 dalam usaha dagang yang dikenal dengan Miaz Eternal Inc.

AYAT JURNAL				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mei	Kas	111	100.000.000	
	Modal Saham – Biasa	311		100.000.000
	(Menerbitkan saham biasa secara tunai)			

POSTING				
Akun	Kas 111		Modal Saham – Biasa 311	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mei	100.000.000			100.000.000
Saldo	100.000.000			100.000.000

2. 1 Mei: Miaz Eternal Inc. membeli peralatan kantor seharga Rp 50.000.000.

AYAT JURNAL				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mei	Peralatan Kantor Kas (Membeli peralatan toko secara tunai)	121 111	50.000.000	50.000.000

POSTING				
Akun	Peralatan Kantor 121		Kas 111	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mei	50.000.000		100.000.000	50.000.000
Saldo	50.000.000		50.000.000	

3. 2 Mei: Miaz Eternal Inc. membeli suatu persediaan senilai Rp 15.000.000 secara tunai.

AYAT JURNAL				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2 Mei	Persediaan Barang Kas (Membeli persediaan barang dagang)	103 101	15.000.000	15.000.000

POSTING				
Akun	Persediaan Barang 113		Kas 111	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mei			100.000.000	50.000.000
2 Mei	15.000.000			15.000.000
Saldo	15.000.000		35.000.000	

4. 12 Mei: Miaz Eternal Inc. menjual barang dagangan secara kredit senilai Rp 4.000.000

AYAT JURNAL				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
12 Mei	Piutang Dagang Penjualan (Penjualan barang dagang secara kredit)	112 411	4.000.000	4.000.000

POSTING				
Akun	Piutang Dagang 112		Penjualan 411	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
12 Mei	4.000.000			4.000.000
Saldo	4.000.000			4.000.000

5. 21 Mei: Dewan direksi Miaz Eternal Inc. mengumumkan dan membayar dividen tunai sebesar Rp8.000.000 kepada para pemegang saham.

AYAT JURNAL				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Mei. 21	Dividen Kas (Mengumumkan dan membayar dividen tunai)	332 111	8.000.000	8.000.000

POSTING				
Akun	Dividen 332		Kas 111	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mei			100.000.000	50.000.000
2 Mei				15.000.000
21 Mei	8.000.000			8.000.000
Saldo	8.000.000		27.000.000	

6. 26 Mei: Miaz Eternal Inc. membayar gaji karyawan secara tunai sebesar 3.000.000

AYAT JURNAL				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Mei. 26	Beban Gaji Kas (Membayar gaji sampai saat ini)	512 111	3.000.000	3.000.000

POSTING				
Akun	Beban Gaji 512		Kas 111	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Mei. 1			100.000.000	50.000.000
Mei. 2				15.000.000
Mei. 21				8.000.000
Mei. 26	3.000.000			3.000.000
Saldo	3.000.000		24.000.000	

7. 28 Mei: Miaz Eternal Inc. Abadi menjual barang dagangan senilai Rp 30.000.000 secara tunai kepada Syra Inc. Diketahui nilai HPP dari barang terjual adalah Rp 9.000.000

AYAT JURNAL				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Mei. 28	Kas Penjualan	111 411	30.000.000	30.000.000
Mei. 28	HPP Persediaan Barang (Menjual barang dagang secara tunai)	511 113	9.000.000	9.000.000

POSTING				
Akun	Kas 111		Penjualan 411	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mei	100.000.000	50.000.000		
2 Mei		15.000.000		
12 Mei				4.000.000
21 Mei		8.000.000		
26 Mei		3.000.000		

28 Mei	30.000.000			30.000.000
Saldo	54.000.000			34.000.000

POSTING				
Akun	Harga Pokok Penjualan 511		Persediaan Barang 113	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Mei. 28	9.000.000			9.000.000
Saldo	9.000.000			9.000.000

8. 30 Mei: Miaz Eternal Inc. menerima bunga bank sebesar Rp 200.000.

AYAT JURNAL				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Mei. 30	Kas	111	200.000	
	Pendapatan Bunga	412		200.000
	(Menerima bunga bank)			

POSTING				
Akun	Kas 111		Pendapatan Bunga 412	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mei	100.000.000	50.000.000		
2 Mei		15.000.000		
21 Mei		8.000.000		
26 Mei		3.000.000		
28 Mei	30.000.000			
30 Mei	200.000			200.000
Saldo	54.200.000			200.000

2. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah laporan keuangan yang mencantumkan saldo akhir semua akun di buku besar pada suatu waktu tertentu. Neraca saldo digunakan untuk menyiapkan neraca dan laporan keuangan lainnya. Tujuan dari neraca saldo adalah untuk memastikan bahwa total debit sama dengan total kredit. Jika total saldo tidak sesuai, hal ini menunjukkan adanya kesalahan dalam sistem akuntansi, dan pemegang buku atau akuntan harus menyelidiki dan memperbaiki kesalahan tersebut. Neraca saldo tidak membuktikan bahwa perusahaan mencatat seluruh transaksi atau bahwa buku besar telah benar.

MIAZ ETERNAL INC. NERACA SALDO 30 MEI 2022		
Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	54.200.000	
Piutang Dagang	4.000.000	
Persediaan Barang	6.000.000	
Peralatan Kantor	50.000.000	
Modal – Saham Biasa		100.000.000
Dividen	8.000.000	
Pendapatan Bunga		200.000
Penjualan		34.000.000
Beban Pokok Penjualan	9.000.000	
Beban Gaji	3.000.000	
Total	134.200.000	134.200.000

3. Jurnal Penyesuaian

Entri jurnal penyesuaian (*adjusting entries*) adalah bagian mendasar dari akuntansi, termasuk berdasarkan IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Entri ini dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menyelaraskan akun dengan kondisi keuangan sebenarnya, mengikuti prinsip pengakuan pendapatan dan *matching principle*. Akuntan memastikan bahwa laporan keuangan secara akurat mencerminkan posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Entri ini penting untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan mematuhi *matching principle*.

Dalam kasus Miaz Eternal Inc, perusahaan memperkirakan penyusutan peralatan kantor menjadi Rp 1.800.000 per tahun (biaya perolehan Rp 20.000.000 dikurang nilai residu Rp 2.000.000 dan dibagi dengan umur manfaat 10 tahun), atau Rp 150.000 per bulan. Dengan demikian, Miaz Eternal Inc. mengakui penyusutan untuk bulan Mei dengan jurnal penyesuaian berikut.

JURNAL PENYESUAIAN				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30 Mei	Beban Penyusutan Akm.Peny-Peralatan Kantor (untuk mencatat penyusutan bulanan)	513 121. 1	400.000	400.000

Setelah Miaz Eternal Inc. memposting jurnal penyesuaian, akun terkait akan menunjukkan saldo sebagai berikut.

Akun	Peralatan Kantor 121		Beban Penyusutan 513	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mei	20.000.000			
ADJUSTMENT				
Akun	Akm.Peny-Peralatan Kantor 121.1		Beban Penyusutan 513	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30 Mei		400.000	400.000	

Selanjutnya, Miaz Eternal Inc. harus membayar gaji yang harus dibayar pada tanggal 30 Mei yaitu senilai Rp 1.000.000.

JURNAL PENYESUAIAN				
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Mei. 30	Beban Gaji	512	1.000.000	
	Utang Gaji	212		1.000.000
	(untuk mencatat utang gaji)			

Setelah Miaz Eternal Inc. memposting jurnal penyesuaian, akun yang terkait akan menunjukkan saldo akun penyesuaian sebagai berikut.

ADJUSTMENT				
Akun	Beban Gaji 512		Utang Gaji	
Tanggal	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
26 Mei	1.000.000			1.000.000
30 Mei	3.000.000			
Saldo	4.000.000			1.000.000

4. Neraca Saldo disesuaikan

Setelah penjurnalan dan *posting* semua jurnal penyesuaian, Miaz menyusun neraca saldo baru dari buku besarnya. Neraca saldo ini disebut neraca saldo disesuaikan (*adjusted trial balance*). Hal ini menunjukkan saldo semua akun, termasuk yang disesuaikan, pada akhir periode akuntansi. Dengan demikian, termasuk yang disesuaikan, pada akhir periode akuntansi. Dengan demikian, neraca saldo disesuaikan menunjukkan dampak dari semua peristiwa keuangan yang terjadi selama periode akuntansi.

MIAZ ETERNAL INC. NERACA SALDO DISESUAIKAN 30 MEI 2022		
Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	54.200.000	
Piutang Dagang	4.000.000	
Persediaan Barang	6.000.000	
Peralatan Kantor	50.000.000	
<u>Akm. Peny Peralatan Kantor</u>		<u>400.000</u>
Utang Gaji		1.000.000
Modal – Saham Biasa		100.000.000
Dividen	8.000.000	
Pendapatan Bunga		200.000
Penjualan		34.000.000
Beban Pokok Penjualan	9.000.000	
<u>Beban Gaji</u>	<u>4.000.000</u>	
<u>Beban Penyusutan</u>	<u>400.000</u>	
Total	135.600.000	135.600.000

5. Menyusun Laporan Keuangan

Setelah melakukan posting dan penyesuaian, Miaz harus membuat laporan keuangannya. Laporan tersebut berbentuk laporan saldo laba dari akun saldo laba, dividen, dan laba neto (atau rugi neto) yang ditampilkan dalam laporan laba rugi. Miaz kemudian harus menyiapkan laporan posisi keuangan dari akun aset dan liabilitas, akun Modal Saham-Biasa, dan saldo laba akhir seperti yang dilaporkan dalam laporan saldo laba.

- **Laporan Laba Rugi**

Miaz Eternal Inc Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Mei 2022		
Pendapatan :		
Penjualan		Rp 34.000.000
Beban Pokok Penjualan		<u>(9.000.000)</u>
Laba Bruto		Rp 25.000.000
Beban :		
Beban Gaji	Rp 4.000.000	
Beban Penyusutan	400.000	

Total Beban		(Rp 4.400.000)
Laba Neto		Rp 20.600.000

- **Laporan Saldo Laba**

Miaz Eternal Inc Laporan Perubahan Modal Untuk Tahun Yang Berakhir 30 Mei 2022	
Saldo laba, 1 Januari	0
Ditambah: Laba neto	<u>Rp 20.600.000</u>
	Rp 20.600.000
Dikurangi: Dividen	<u>8.000.000</u>
Saldo laba, 31 Desember	Rp 12.600.000

Laporan Posisi Keuangan

Miaz Eternal Inc Laporan Posisi Keuangan Per 30 Mei 2022		
ASET		
Kas	Rp 54.200.000	
Piutang Dagang	4.000.000	
Persediaan Barang	6.000.000	
Peralatan Kantor	50.000.000	
Akm.Peny. Peralatan Kantor	(400.000)	
Total Aset		<u>Rp 113.800.00</u>
EKUITAS DAN LIABILITAS		
Liabilitas		
Utang Gaji		Rp 1.000.000
Utang Bunga		200.000
Total Liabilitas		Rp 1.200.000
Ekuitas		
Modal – Saham Biasa	Rp 100.000.000	
Saldo Laba	12.600.000	
Total Ekuitas		Rp 112.600.000
Total Liabilitas dan Aset		<u>Rp 113.800.000</u>

6. Jurnal Penutupan

Semua akun sementara/temporer memiliki saldo nol setelah posting ayat jurnal penutup. Selain itu, perhatikan bahwa saldo laba merupakan akumulasi laba yang tidak dibagikan pada akhir periode akuntansi. Miaz menggunakan akun Ikhtisar Laba Rugi hanya dalam penutupan. Perusahaan tidak menjurnal dan memposting ke akun ini selama tahun berjalan. Perusahaan tidak menutup akun permanen (*permanent accounts*)-aset, liabilitas, dan ekuitas (Modal Saham-Biasa dan Saldo Laba). Sebaliknya, penyusun laporan keuangan menggunakan aturan tunggal jurnal balik pada periode berjalan, dan memasukkan aturan tunggal saldo akun balik yang akan dilakukan ke depan pada periode berikutnya.

Jurnal Penutup Per 30 Mei 2022			
Tanggal	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30 Mei	Penjualan	34.000.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		34.200.000
30 Mei	Ikhtisar Laba Rugi	13.400.000	
	Beban Gaji		4.000.000
	Beban Penyusutan		400.000
	Beban Pokok Penjualan		9.000.000
30 Mei	Ikhtisar Laba Rugi	20.600.000	
	Saldo Laba		20.600.000
30 Mei	Saldo Laba	8.000.000	
	Dividen		8.000.000

7. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Perusahaan dapat menyusun neraca saldo ketiga setelah memposting ayat jurnal penutup. Neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*), hanya terdiri dari akun aset, liabilitas, dan ekuitas-akun riil.

Neraca saldo setelah penutupan memberikan bukti bahwa perusahaan telah dengan benar menjurnal dan memposting ayat jurnal penutup. Hal ini juga menunjukkan bahwa persamaan akuntansi harus seimbang pada akhir periode akuntansi. Namun, seperti neraca saldo lainnya, neraca saldo setelah penutupan tidak membuktikan bahwa Miaz telah mencatat semua transaksi atau buku besar ini sudah benar. Misalnya, neraca saldo setelah penutupan akan seimbang jika

transaksi tidak dijurnal dan diposting atau jika suatu transaksi dijurnal dan diposting sebanyak dua kali.

MIAZ ETERNAL INC. NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN 30 MEI 2020		
Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	54.200.000	
Piutang Dagang	4.000.000	
Persediaan Barang	6.000.000	
Peralatan Kantor	50.000.000	
Akum. Peny. Peralatan		400.000
Modal – Saham Biasa		100.000.000
Saldo Laba		12.600.000
Utang Gaji		1.000.000
Pendapatan Bunga		200.000
Total	<u>114.200.000</u>	<u>114.200.000</u>

8. Jurnal Pembalik

Setelah menyusun laporan keuangan dan menutup buku, perusahaan dapat membalikkan beberapa jurnal penyesuaian sebelum mencatat transaksi rutin pada periode berikutnya. Ayat jurnal tersebut disebut jurnal pembalik (*reversing entries*). Perusahaan membuat jurnal pembalik pada awal periode akuntansi berikutnya, jurnal ini adalah kebalikan dari jurnal penyesuaian terkait yang dibuat pada periode sebelumnya. Pembuatan jurnal pembalik merupakan langkah opsional dalam siklus akuntansi bahwa perusahaan dapat melakukan pada awal periode akuntansi berikutnya.

B. LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang berwujud dari pemasok dan menjualnya langsung kepada konsumen tanpa mengolahnya untuk mengubah bentuk produk tersebut. Perbedaan antara perusahaan jasa dan perusahaan dagang tercermin dalam laporan keuangannya. Pada neraca, perusahaan dagang mempunyai persediaan barang, sedangkan perusahaan jasa tidak. Perusahaan jasa lebih fokus dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti akuntan, pengacara, arsitek atau jasa konsultasi lainnya. Perbedaan lainnya terdapat dalam laporan laba rugi (Zulkarnaini et al., 2024).

1. Laporan Laba Rugi untuk Perusahaan Dagang

PT BULAN STORE Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023		
Penjualan neto		Rp 400.000.000
Beban pokok penjualan		<u>Rp 316.000.000</u>
Laba bruto pada penjualan		Rp 84.000.000
Beban penjualan		
Beban gaji penjualan	Rp20.000.000	
Beban perjalanan	8.000.000	
Beban iklan	<u>2.200.00</u>	(30.200.000)
Beban administrasi		
Gaji, kantor, dan umum	Rp19.000.000	
Beban Peny-furnitur & peralatan	6.700.000	
Beban pajak properti	5.300.000	
Beban sewa	4.300.000	
Beban piutang tak tertagih	1.000.000	
Beban telepon dan internet	600.000	
Beban asuransi	<u>360.000</u>	<u>(37.260.000)</u>
Laba dari operasi		Rp 16.540.000
Pendapatan dan beban lainnya		
Pendapatan bunga		800.000
Beban bunga		<u>1.700.000</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		Rp 15.640.000
Pajak penghasilan		<u>3.440.000</u>
Laba neto		<u>Rp 12.200.000</u>

2. Laporan Saldo Laba untuk Perusahaan Dagang

PT BULAN STORE Laporan Saldo Laba Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023	
Saldo laba, 1 Januari	Rp16.200.0000
Ditambah: Laba neto	<u>12.200.000</u>
	28.400.000
Dikurangi: Dividen	<u>2.000.000</u>
Saldo laba, 31 Desember	Rp26.400.000

3. Laporan Posisi Keuangan untuk Perusahaan Dagang

PT BULAN STORE Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2023		
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp 1.200.000	
Persediaan barang dagangan	40.000.000	
Asuransi dibayar di muka	540.000	
Beban sewa dibayar di muka	500.000	
Wesel tagih	16.000.000	
Piutang usaha	41.000.000	
Piutang bunga	800.000	
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	<u>3.000.000</u>	
Total Aset Lancar		97.040.000
Aset Tetap		
Furniture dan peralatan	Rp67.000.000	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>18.700.000</u>	
Total Aset Tetap		<u>Rp 48.300.000</u>
TOTAL ASET		Rp145.340.000

LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Wesel bayar	Rp20.000.000	
Utang usaha	13.500.000	
Utang pajak properti	2.000.000	
Utang pajak penghasilan	<u>3.440.000</u>	
Total Liabilitas Jangka Pendek		Rp 38.940.000
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang obligasi, jatuh tempo 30 Juni 2030		30.000.000
Total Liabilitas		Rp 68.940.000
Ekuitas		
Modal saham-biasa, nilai pari Rp5.000, diterbitkan dan beredar 10.000 lembar	Rp50.000.000	
Saldo laba	26.400.000	
Total Ekuitas		<u>Rp 76.400.000</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp145.340.000

Jurnal Penutup

PT Bulan Store membuat jurnal penutup sebagai berikut:

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Pendapatan bunga	800.000	
Penjualan	400.000.000	
Ikhtisar laba rugi (untuk menutup pendapatan ke Ikhtisar laba rugi)		400.800.000
Ikhtisar laba rugi	388.600.000	
Beban pokok penjualan		316.000.000
Beban gaji penjualan		20.000.000
Beban perjalanan		8.000.000

Beban iklan		2.200.000
Beban gaji, kantor, umum		19.000.000
Beban penyusutan-furnitur & peralatan		6.700.000
Beban sewa		4.300.000
Beban pajak properti		5.300.000
Beban piutang tak tertagih		1.000.000
Beban telepon dan internet		600.000
Beban asuransi		360.000
Beban bunga		1.700.000
Beban pajak penghasilan (untuk menutup beban ke Ikhtisar laba rugi)		3.440.000
Ikhtisar laba rugi	12.200.000	
Saldo laba (untuk menutup Ikhtisar laba rugi ke saldo laba)		12.200.000
Saldo laba	2.000.000	
Dividen (untuk menutup dividen ke saldo laba)		2.000.000

C. RANGKUMAN

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Siklus akuntansi adalah tahapan dari awal transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dan penyusunan catatan selanjutnya. Penjurnalan adalah bagian mendasar dari siklus akuntansi. Ini melibatkan pencatatan transaksi keuangan dalam urutan kronologis dalam jurnal, yang merupakan catatan rinci transaksi keuangan suatu bisnis.

Ringkasan langkah-langkah dalam siklus akuntansi menunjukkan urutan logis dari prosedur akuntansi yang digunakan selama periode fiskal:

1. Masukkan transaksi periode dalam jurnal yang tepat
2. Lakukan posting dari jurnal ke buku besar masing - masing akun
3. Siapkan neraca saldo yang belum disesuaikan (neraca saldo)
4. Siapkan ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar
5. Siapkan neraca saldo setelah penyesuaian (neraca saldo disesuaikan)
6. Siapkan laporan keuangan dari neraca saldo disesuaikan
7. Siapkan ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
8. Siapkan neraca saldo setelah penutupan (neraca saldo setelah penutupan)
9. Siapkan jurnal pembalik (opsional) dan posting ke buku besar.

D. LATIHAN SOAL

Latihan Singkat!

1. Jelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi mendukung efisiensi dan akurasi dalam siklus akuntansi?
2. Ketika beban upah untuk tahun berjalan dihitung, mengapa saldo awal upah yang masih harus dibayar dikurangi dari upah yang dibayar dikurangi dari upah yang dibayar selama tahun berjalan dan saldo akhir upah yang masih harus dibayar ditambahkan ke upah yang dibayar selama tahun berjalan!
3. Bedakan antara akuntansi berbasis kas dan akuntansi berbasis akrual! Mengapa akuntansi berbasis akrual dapat diterima oleh sebagian besar perusahaan bisnis sementara basis kas tidak dapat diterima dalam penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan!
4. Mengapa akun pendapatan dan akun beban disebut akun sementara atau nominal?
5. Apakah neraca saldo perlu disiapkan secara berkala? Apa tujuan penyusunan neraca saldo!

Latihan Komprehensif

1. Spons Company memiliki penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2022 sebesar Rp20.000.000. Pembayaran kas untuk beban operasi adalah Rp10.200.000. Spons telah menetapkan bahwa pada tanggal 1 Januari, piutang usaha adalah Rp10.000.000, dan biaya dibayar dimuka adalah Rp10.100.000. Pada tanggal 31 Desember, piutang usaha adalah Rp10.400.000, dan biaya dibayar dimuka adalah Rp10.400.000. Hitunglah (a) Pendapatan jasa dan (b) biaya operasi!
2. Marks Enterprise mencatat jurnal pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut.
Beban Bunga Rp16.000.000
Utang Bunga Rp16.000.000
(untuk mencatat beban bunga akibat pinjaman dari Deutsche Bank)
Jurnal apa yang akan dibuat oleh Deutsche Bank berkaitan dengan pinjaman kepada Marks Enterprise? Jelaskan mengapa jurnal tersebut harus dibuat!
3. Royal Electric memiliki transaksi berikut selama bulan pertama bisnis sebagai perusahaan perseorangan. Buatlah jurnal untuk setiap transaksi!

Agustus	2	Menginvestasikan kas sebesar Rp14.000.000 dan peralatan dalam bisnis senilai Rp5.000.000
	6	Membeli perlengkapan secara kredit seharga Rp2.500.000
	11	Terjual 10 Smart TV senilai Rp200.000.000 yang baru dibayar setengahnya oleh Jhon Solution.
	17	Membayar sewa bulan Agustus sebesar Rp30.000.000
	21	Menghitung persediaan dan menentukan bahwa hanya Rp420.000 dari barang dagang yang dibeli pada tanggal 6 Agustus masih ada.

4. Gaji mingguan PT. Indonusa dibayar pada hari Jumat sebesar Rp6.000.000. Karyawan bekerja 5 hari dalam satu minggu. Buatlah jurnal penyesuaian PT. Indonusa pada hari Rabu, 31 Desember dan jurnal untuk mencatat pembayaran kas sebesar Rp6.000.000 pada hari Jumat, 2 Januari!
5. Zippy Mart memiliki saldo akun penjualan akhir tahun sebesar Rp800.000.000; Pendapatan Bunga sebesar Rp13.500.000; beban Pokok Penjualan sebesar Rp556.200.000; Beban Operasi sebesar Rp189.000.000 dan dividen sebesar Rp18.900.000. buatlah jurnal penutup akhir tahun!

BAB II

LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN ARUS KAS

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas bersih bersih perusahaan pada tanggal tertentu (Warfield n.d.). Laporan posisi keuangan diwakili oleh rumus akuntansi:

$$\textbf{ASET} = \textbf{LIABILITAS} + \textbf{EKUITAS}$$

1. Kegunaan Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi keuangan perusahaan di titik tertentu. Selain itu, informasi dalam laporan posisi keuangan digunakan sebagai dasar untuk:

1. Menghitung tingkat imbal hasil.
2. Menghitung potensi arus kas masa depan.
3. Menilai risiko perusahaan.
4. Mengevaluasi struktur keuangan perusahaan.
5. Melakukan analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Fleksibilitas Keuangan.
 - a. Likuiditas adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk mengubah aset menjadi uang tunai atau siap digunakan. Secara umum, semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin kuat kondisi keuangan perusahaan.
 - b. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Rasio ini mencerminkan kestabilan finansial perusahaan. Semakin tinggi utang yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar kemungkinan gagal perusahaan karena beban pokok dan bunga yang membengkak.
 - c. Fleksibilitas Keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk merespon kebutuhan arus kas sesuai dengan kebutuhan dan peluang yang tidak terduga. Perusahaan yang fleksibel mampu bertahan dari kondisi ekonomi yang buruk dan terhindar dari risiko kegagalan.

2. Batasan Laporan Posisi Keuangan

- a. Menggunakan *historical cost*. Penilaian aset dan liabilitas menggunakan harga beli/biaya historis, sehingga tidak mencerminkan nilai pasar aktual dari aset dan kewajiban saat ini.
- b. Penilaian dan estimasi pos tertentu oleh manajemen. Contohnya: penilaian nilai pasaran properti atau estimasi umur penyusutan aset tetap.
- c. Mengabaikan komponen yang bernilai. Contoh: karyawan, kesetiaan pelanggan, dan reputasi

3. Klasifikasi dalam Laporan Posisi Keuangan

$$ASSET = LIABILITAS + EQUITY$$

Aset	Liabilitas dan Ekuitas
Aset Lancar	Liabilitas Lancar
Aset Tidak Lancar	Liabilitas Tidak Lancar
- Investasi jangka panjang	Ekuitas
- Aset tetap	
- Aset tak berwujud	
- Aset lainnya	

Laporan posisi keuangan harus *balance* antara aset dengan liabilitas ditambah ekuitas.

a. Aset

Aset adalah Seluruh kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang akan mendatangkan manfaat bagi perusahaan (PSAK 16). Aset diurutkan dari aset yang tingkat likuiditasnya paling tinggi sampai paling rendah.

- a. Aset lancar: aset yang dapat dikonversi menjadi kas atau dikonsumsi dalam satu tahun, seperti Kas/Bank, Perlengkapan (habis sekali pakai), Persediaan, Piutang, Biaya dibayar di muka, serta Investasi Jangka Pendek.
- b. Aset tidak lancar: aset yang membutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk dikonversi menjadi kas atau dikonsumsi. Contoh aset tidak encer:
 - Aset Tetap dapat berupa tanah, gedung, mesin, peralatan, furniture, dan lainnya.
 - Semua aset tetap memiliki akumulasi penyusutan, kecuali tanah.
 - Investasi Jangka Panjang berupa sekuritas, aset non operasional, *special funds*, dan investasi pada *non-consolidated subsidiaries/associated companies*
 - Aset Tak Berwujud (*intangible assets*) adalah aset yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan. Contoh: *goodwill*, paten, hak cipta, merek dagang, daftar pelanggan, dll.
 - Aset Lainnya adalah aset yang tidak termasuk kategori aset lancar dan aset tidak encer. Contoh: *long-term prepaid expenses*, *non-current receivables*, *restricted cash/securities*, *property held for sale*

b. Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

- a. Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban perusahaan yang diselesaikan kurang dari satu tahun. Contoh: utang gaji, utang usaha, utang pajak, dll

- b. Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban perusahaan yang diselesaikan lebih dari satu tahun. Contoh: utang obligasi, utang dana pensiun.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas

- 1) Modal saham, terdiri dari saham biasa dan saham preferen.
- 2) Premi saham, selisih jumlah yang disetor dengan nilai pari atau nilai yang dinyatakan.
- 3) Saldo laba, laba yang tidak dibagikan oleh perusahaan.
- 4) Akumulasi penghasilan komprehensif lain.
- 5) Saham treasuri, jumlah saham biasa yang dibeli kembali.
- 6) Kepentingan non pengendali (hak minoritas).

4. Format Laporan Posisi Keuangan Horizontal

Universitas Sriwijaya, Corp Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023	
Aset	Liabilitas dan Ekuitas
Aset lancar	Liabilitas jangka pendek
Kas	Wesel bayar
Persediaan	Utang usaha
Biaya dibayar dimuka Piutang usaha	Utang bunga
Total aset lancar	Utang gaji
	Total liabilitas jangka pendek
Aset tidak lancar	Liabilitas jangka panjang
Tanah	Obligasi
Gedung	Total liabilitas
Mesin	
Akumulasi Penyusutan	Ekuitas
<i>Goodwill</i>	Modal
Total aset tidak lancar	Laba ditahan
Total Aset	Total ekuitas
	Total Liabilitas dan Ekuitas

5. Format Laporan Posisi Keuangan Vertikal

Universitas Sriwijaya, Corp Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023	
ASET	
Aset Lancar	
Kas	xxx
Bank	xxx
Piutang Lain-Lain	xxx
Persediaan	xxx
Biaya Dibayar di Muka	xxx
Total Aset Lancar	xxx
Aset Tidak Lancar	
Inventaris	xxx
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	xxx
Total Aset Tidak Lancar	xxx
TOTAL ASET	xxx
EKUITAS & LIABILITAS	
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha	xxx
Utang Gaji	xxx
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang Obligasi	xxx
Total Liabilitas	xxx
Ekuitas	
Modal Disetor	xxx
Laba Ditahan	xxx
Total Ekuitas	xxx
TOTAL EKUITAS & LIABILITAS	xxx